

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 48 responden bayi yang memiliki riwayat bayi berat lahir rendah (BBLR) usia 0 – 12 bulan yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang. Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan bayi dengan riwayat bayi berat lahir rendah dengan usia kehamilan *preterm* pada bayi usia 0 – 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang sebagian besar saat ini memiliki berat badan kurang, panjang badan pendek dan status gizi baik.
2. Pertumbuhan bayi dengan riwayat bayi berat lahir rendah dengan usia kehamilan *aterm* pada bayi usia 0 – 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pakisaji, Kabupaten Malang sebagian besar saat ini memiliki saat ini memiliki berat badan normal dan panjang badan normal dan status gizi baik.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan riwayat bayi berat lahir rendah dengan pertumbuhan bayi usia 0 – 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pakisaji, Kab. Malang.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis diantaranya adalah

1. Bagi ibu bayi dengan riwayat BBLR *preterm*

Ibu dengan bayi dengan riwayat BBLR *preterm* diharapkan lebih bersabar dan berupaya untuk memberikan pemantauan dengan melakukan pemeriksaan rutin di posyandu dan pemberian nutrisi yang cukup dalam ketertinggalan pertumbuhan bayi.

2. Bagi ibu bayi dengan riwayat BBLR *aterm*

Ibu dengan bayi dengan riwayat BBLR *aterm* diharapkan sangat memperhatikan asupan nutrisi bayi untuk kebutuhan bayi seperti mengkonsumsi makanan bergizi dan rutin memberikan ASI eksklusif agar bayi mampu mencapai pertumbuhan yang optimal .

3. Bagi calon ibu atau ibu hamil

Ibu hamil diharapkan untuk mempersiapkan sejak dini secara psikologis, mempersiapkan diri untuk konsultasi bersama kader posyandu, berupaya meningkatkan status gizi selama hamil, mengikuti secara aktif kelas ibu hamil, serta menghindari faktor – faktor risiko terjadi bayi berat lahir rendah.

4. Bagi Kader Kesehatan

Kader posyandu sebagai salah satu bagian dari masyarakat juga diharapkan ikut berpartisipasi aktif dalam memonitoring ibu hamil dan bayi BBLR serta lebih mengupayakan BBLR *preterm* dengan monitor deteksi dini pertumbuhan agar para ibu dimasyarakat termotivasi untuk memberikan yang terbaik untuk janin dan bayinya.

5. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan, khususnya tentang tentang pertumbuhan bayi BBLR dan sebagai ilmu penelitian baru yang dapat digunakan untuk informasi dalam penelitian selanjutnya.